

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MENGGUNAKAN APLIKASI
SANTRI PTSL DAN SIAP UNTUK PENDAFTARAN TANAH
SISTEMATIS LENGKAP (PTSL)
(Studi Di Kantor Pertanahan Kabupaten Cianjur Propinsi Jawa Barat)**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Sebutan
Sarjana Terapan di Bidang Pertanahan
Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Oleh:

ADREANUS ARDIAN KUSUMA

NIM. 16252930

Manajemen Pertanahan

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA**

2020

ABSTRACT

Community empowerment to improve the ability of collecting the data of land by using application namely SANTRI PTSL and SIAP. The community empowerment activity can assist and streamline the job at the land office in taking the juridical data of Complete and Systematic Land Registration (PTSL). The purpose is to know the strategy of community involvement in streamlining the process and time of juridical data collection by utilizing SANTRI PTSL and SIAP application in completing the juridical data. At once the purpose is to know how far is the application usage and the community absorption in using SANTRI PTSL and SIAP application in preparing the documents of PTSL registration application. This research employed mix method and exploratory sequential mixed methods. The application can increase the knowledge. What is showed at the present time is that the training participants know how to use Mail Merge in the arrangement until printing the document. The strategy of community involvement in the activity of village community empowerment plays role as participatory users of land data collection application in accelerating the implementation of PTSL PM in the year of 2020 and the community perception on the ease of land data collection application usage to prepare the application documents.

Keywords: Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap, Community Empowerment, SANTRI PTSL and SIAP applications

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACT	viii
INTISARI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Terdahulu.....	8
B. Kerangka Teoritis.....	13
1. Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap.....	13
2. Pemberdayaan Masyarakat	15
3. Sistem Aplikasi Entri Data Terintegrasi Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (SANTRI PTSL).....	15
4. Sistem Informasi Aplikasi PTSL (SIAP)	20
5. Pengumpulan Data Yuridis	22
6. Partisipasi dan Partisipasi Masyarakat.....	22
7. Pemberdayaan dan Pemberdayaan Masyarakat.....	23
8. Persepsi Kemudahan.....	24
C. Kerangka Pemikiran	26

D. Pertanyaan Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Format Penelitian	29
B. Lokasi atau Obyek Penelitian	31
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	31
D. Definisi Operasional Konsep atau Variabel	32
E. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	44
A. Gambaran Umum Kabupaten Cianjur	44
B. Kantor Pertanahan Kabupaten Cianjur	47
C. Pelaksanaan PTSL Partisipatif Masyarakat di Kabupaten Cianjur.....	50
BAB V PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MENGGUNAKAN APLIKASI SANTRI PTSL DAN SIAP UNTUK PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP	53
A. Strategi Pelibatan Masyarakat	53
B. Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi Pengumpulan Data Pertanahan.....	57
C. Proses Uji Coba Penggunaan Aplikasi Pengumpulan Data Pertanahan.....	61
D. Hambatan dan Solusi Dalam Pemanfaatan Aplikasi Pengumpulan Data Pertanahan.....	68
E. Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Kemudahan Pengumpulan Data Pertanahan.....	70
BAB VI PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintahan Presiden Joko Widodo, dalam agenda ke-5 Nawacita adalah untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia, salah satunya dilakukan dengan kebijakan mengenai Proyek Strategis Nasional mengenai pertanahan. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN) mendapatkan amanat untuk mendaftarkan seluruh bidang tanah yang ada di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) hingga tahun 2025 dan untuk menjawab tantangan tersebut, Kementerian ATR/BPN melakukan program percepatan Pendaftaran Tanah di Indonesia dan peningkatan kualitas data spasial bidang tanah yang telah terdaftar atau telah dibukukan haknya melalui program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap yang selanjutnya disingkat PTSL (Ratmono 2017, 58).

Pemerintah saat ini sedang bersinergi dalam Percepatan Program Reforma Agraria. Hal itu perlu dilakukan untuk mempercepat Pendaftaran Tanah melalui peningkatan keterlibatan masyarakat dalam Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL), meningkatkan implementasi Sistem Administrasi Pertanahan Modern berbasis elektronik, dan meningkatkan kapasitas dan pengelolaan administrasi pertanahan (Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, 2019). Pelaksanaan PTSL merupakan langkah Pemerintah ingin memberikan kepastian hukum dan perlindungan hukum kepada masyarakat dalam menguasai suatu bidang tanah.

PTSL yang mulai dilaksanakan berbeda dengan program pemerintah sebelumnya seperti Proyek Administrasi Pertanahan (PAP), *Land Management and Policy Development Project* (LMPDP) atau Proyek Ajudikasi, Larasita, dan Program Nasional Agraria (Prona) karena Presiden

memantau, mengevaluasi bahkan berperan langsung dalam pembagian sertifikatnya kepada masyarakat (Mujiburohman, 2018).

Permasalahan dan kendala yang dihadapi kantor pertanahan dalam langkah percepatan PTSL bukan tanpa kendala disetiap tahapan pelaksanaannya. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Cianjur pada paparan Seminar Nasional dan Pemeran Inovasi PTSL 2018 yang dilaksanakan di STPN menyampaikan kendala-kendala dalam pelaksanaan PTSL, antara lain: 1). Belum optimalnya perencanaan PTSL dalam penetapan jumlah bidang tanah yang menjadi target PTSL; 2). Belum optimalnya persiapan kerja dengan tidak tersedianya peta kerja yang memadai untuk menjadi acuan satuan tugas fisik dan satuan tugas yuridis; 3). Membutuhkan waktu yang cukup lama serta terdapat kesulitan dalam mengintegrasikan data fisik dan data yuridis; 4). Keterbatasan sumber daya manusia Aparatur Sipil Negara (ASN) dari segi kualitas maupun kuantitas; 5). Keterlibatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan PTSL masih belum optimal.

Pada era digital, kantor pertanahan di Indonesia berkembang maju dengan memanfaatkan inovasi tentang pertanahan yang dapat menunjang PTSL. Sebagai langkah inovasi percepatan yang telah dilakukan adalah pada tahap pelaksanaan perencanaan program PTSL. Salah satu inovasi yang dilakukan yaitu melalui pemanfaatan teknologi sebagai sebuah instrumen yang dimanfaatkan untuk membantu pelaksanaan PTSL dalam menyiapkan dan menyediakan data identifikasi serta inventarisasi bidang tanah melalui pekerjaan pengumpulan data fisik dan yuridis. Pendukung dalam kegiatan pengumpulan data tersebut diperlukan juga peta kerja sebagai bahan acuan di lapangan bagi tim pengumpul data fisik dan yuridis.

Inovasi yang telah dilakukan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Cianjur dalam menunjang pelaksanaan tahap perencanaan PTSL adalah melaksanakan kegiatan pada tahap perencanaan PTSL berdasarkan adanya pelibatan masyarakat dengan memanfaatkan aplikasi yang tersedia. Aplikasi yang telah digunakan adalah MAPIT GIS. Untuk menyiapkan

berkas yuridis pendaftaran PTSL, saat ini teknologi pengumpul data dengan menggunakan *smartphone* telah banyak dikembangkan oleh berbagai kalangan dan berbagai lapisan masyarakat untuk kepentingan percepatan PTSL. Aplikasi pengumpul data pertanahan berbasis Android sendiri telah banyak dikembangkan. Dengan akses yang makin mudah dan terjangkau, aplikasi-aplikasi ini banyak dimanfaatkan oleh Kantor Pertanahan (Mustofa, Aditya dan Sutanta 2018).

Sistem Aplikasi Entri Data Terintegrasi Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (SANTRI PTSL) dan Sistem Informasi Aplikasi PTSL (SIAP) merupakan aplikasi pengumpulan data pertanahan yang dapat memenuhi realisasi pencapaian target pada tahapan perencanaan kegiatan PTSL dalam pengumpulan berkas permohonan. Aplikasi SANTRI PTSL sendiri merupakan aplikasi *mobilephone* yang di *instal* pada *smartphone*. Aplikasi ini menginput data yuridis secara langsung dengan menggunakan *smartphone* dan dilakukan langsung oleh pengguna *smartphone*. Kemudian, untuk pengolahan hasil akhirnya yakni mencetak berkas permohonan, memanfaatkan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel*. Untuk aplikasi SIAP tidak jauh berbeda dengan aplikasi SANTRI PTSL. Aplikasi SIAP hanya memanfaatkan program *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* yang terdapat pada komputer atau laptop untuk mengentri data yuridis sebagai basis data daftar nominatif yang hasil akhirnya yaitu berkas permohonan.

Secara umum, kedua aplikasi tersebut mempunyai persamaan dalam pemanfaatannya yaitu untuk mengumpulkan data yuridis pendaftaran tanah. Selain itu perlu diperhatikan juga mengenai Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada, perangkat yang tersedia, standar operasional yang ada dan kebutuhan pengguna (*user*). Pemanfaatan aplikasi yang tepat akan menjadikan pengguna dapat memanfaatkan secara optimal untuk melaksanakan pekerjaan pengumpulan data fisik dan yuridis dalam PTSL.

Keterlibatan masyarakat dalam menyukseskan program PTSL merupakan salah satu sinergi untuk mencapai target yang telah ditentukan. Untuk itu, PTSL yang bersinergi dengan masyarakat ini dikenal dengan

istilah Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Partisipasi Masyarakat (PTSL-PM). Pelaksanaan PTSL-PM diatur dalam Permen ATR/BPN No 6 Tahun 2018. Terdapat di Pasal 42 ayat (1) yang mengatur bentuk partisipasi masyarakat dalam pendaftaran tanah melalui kelembagaan Pengumpul Data Pertanahan (Puldatan) dan ayat (2) menekankan ketentuan terkait mekanisme/tata cara kerja, standar, metode dan prosedur kegiatan diatur dalam Petunjuk Teknis (Juknis). Tindak lanjut dari diterbitkannya peraturan menteri adalah Juknis Nomor 002/Juknis-300.UK.01/II/2019 tentang Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat mengatur partisipasi masyarakat dalam kegiatan penyuluhan dan pengumpulan data fisik dan yuridis dengan membentuk lembaga Puldatan.

Pelibatan masyarakat dalam memanfaatkan aplikasi pertanahan tersebut diperlukan karena keterbatasan sumber daya manusia (SDM). Sebagai langkah untuk menunjang pelibatan masyarakat terutama SDM, maka perlu diadakan *Transfer of Knowledge* mengenai aplikasi tersebut secara optimal. Tujuannya agar SDM menjadi lebih terampil dan mengerti dalam menjalankan aplikasi sehingga akan mempermudah dan mempercepat pekerjaan. Kantor Pertanahan Kabupaten Cianjur melakukan strategi pelibatan masyarakat dengan memberdayakan masyarakat desa karena tanpa adanya keterlibatan masyarakat akan terjadi beberapa kendala salah satunya yaitu sulitnya untuk mendapatkan data bidang tanah yang *valid*.

Mengacu penelitian terdahulu mengenai inovasi percepatan PTSL yang telah terlaksana di Kantor Pertanahan Kabupaten Cianjur diteliti oleh Enggar Prasetyo Aji (2019) dengan judul skripsi Pemanfaatan Aplikasi MAPIT GIS Untuk Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat di Kabupaten Cianjur. Aplikasi MAPIT GIS menampilkan cara kerja dengan melibatkan partisipasi masyarakat di Kabupaten Cianjur dengan hasil akhirnya menampilkan berupa peta kerja yang memiliki atribut seperti nama, alamat, Nomor Induk Kependudukan (NIK), bukti kepemilikan tanah, potensi kluster PTSL, penggunaan tanah,

Nomor Surat Pelunasan Pajak Tertanggung (SPPT), nomor surat sporadik, nomor surat keterangan hibah, dan nomor surat keterangan waris.

Pemanfaatan aplikasi MAPIT GIS memberikan berbagai kemudahan baik bagi kantor pertanahan maupun pemerintah desa. Bagi Kantor Pertanahan tingginya partisipasi masyarakat dalam membantu pelaksanaan PTSL Tahun 2019 dapat mengatasi permasalahan kurangnya sumber daya manusia di Kantor Pertanahan Kabupaten Cianjur. Namun, disisi lain hasil peta kerja tersebut masih diperlukan pengecekan ulang terhadap data bidang tanah terpetakan dengan berkas pendaftaran PTSL yang dikumpulkan oleh pihak desa. Peneliti melihat bahwa masih adanya pengecekan ulang dari hasil peta kerja menggunakan aplikasi MAPIT GIS dengan berkas yang telah dikumpulkan oleh pihak desa, yang menurut peneliti dapat menyebabkan lambatnya pengumpulan data yuridis. Sedangkan untuk persyaratan berkas yang harus disiapkan, peneliti melihat pihak desa masih menggunakan cara biasa atau konvensional yaitu dengan memperbanyak (*fotocopy*) berkas dan mengisinya dengan tulisan tangan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian dari Enggar Prasetyo Aji (2019) dengan memanfaatkan aplikasi pengumpulan data pertanahan yaitu aplikasi SANTRI PTSL dan SIAP dalam membantu mengumpulkan dan mempermudah pekerjaan pada kantor pertanahan dalam pengambilan data pertanahan melalui kegiatan PTSL. Pekerjaan tersebut dapat dilakukan dengan pelibatan masyarakat, dimana masyarakat dapat menggunakan serta memanfaatkan aplikasi tersebut dalam membantu mengintegrasikan data fisik dan data yuridis untuk menyiapkan berkas permohonan.

B. Rumusan Masalah

Penyelesaian target dengan capaian yang besar dibutuhkan inovasi dalam pelaksanaan PTSL. Penggunaan dan pemanfaatan aplikasi adalah sebuah instrumen untuk mencapai target tersebut. Untuk itu, rumusan yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Lambatnya proses pengumpulan data pertanahan sehingga diperlukan keterlibatan masyarakat dengan memanfaatkan aplikasi SANTRI PTSL dan SIAP.
2. Dari penggunaan aplikasi pengumpulan data pertanahan pada kegiatan PTSL, maka dapat diketahui mengenai persepsi masyarakat dalam penggunaan aplikasi tersebut untuk penyiapan berkas permohonan.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui strategi pelibatan masyarakat dalam mempermudah proses pengumpulan data pertanahan dengan memanfaatkan aplikasi SANTRI PTSL dan SIAP untuk melengkapi data yuridis.
 - b. Untuk mengetahui persepsi masyarakat dalam penggunaan aplikasi pengumpulan data pertanahan, SANTRI PTSL dan SIAP, untuk penyiapan berkas permohonan pendaftaran tanah melalui PTSL.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara teoritis penelitian diharapkan dapat menjadi masukan untuk menyukseskan dan dapat memenuhi capaian target PTSL.
 - b. Secara akademis hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pengumpulan data yuridis yang diperoleh secara partisipatif dan penyusunan berkas pendaftaran PTSL yang diperoleh dengan adanya pelibatan masyarakat menggunakan aplikasi SANTRI PTSL dan SIAP.
 - c. Secara praktis hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bahan masukan, pertimbangan, dan evaluasi bagi pemerintah dan Kementerian ATR/BPN terkait pengumpulan data yang

efektif dan terkait pengambilan kebijakan dalam pelaksanaan PTSL.

- d. Sebagai bahan informasi tentang strategi pelaksanaan PTSL, yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi pelibatan masyarakat dalam pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap berbasis Partisipasi Masyarakat (PTSL-PM) dilakukan dengan cara melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pengumpulan data pertanahan. Pengumpulan data pertanahan ini dilatih karena menjadi kendala besar dalam penyelesaian target PTSL. Salah satu kunci keterlibatan masyarakat adalah kesadaran dan pengetahuan yang cukup tentang data pertanahan yang diperlukan dalam proses PTSL
2. Aplikasi SANTRI PTSL dan SIAP dapat diterima sebagai aplikasi pengumpulan data pertanahan dengan persepsi kemudahan menunjukkan 81%.

B. Saran

1. Memaksimalkan pemanfaatan penggunaan aplikasi pengumpulan data pertanahan, perlu adanya pendampingan terhadap masyarakat mengenai pembelajaran dan percobaan yang lebih lanjut dan secara intensif yang masih gagap teknologi dalam penggunaan aplikasi SANTRI PTSL dan SIAP.
2. Pentingnya penggunaan aplikasi pengumpulan data pertanahan yaitu dapat mempersiapkan berkas pendaftaran pada tahapan pra kegiatan mengingat target jumlah bidang tanah PTSL. Sebagai salah satu inovasi yang dilakukan dalam pelaksanaan PTSL secara partisipatif, setiap Tim Ajudikasi perlu ada konsistensi untuk pengumpulan data pertanahan menggunakan aplikasi SANTRI PTSL dan SIAP.

DAFTAR PUSTAKA

- Abinowo 2019, 'Rancang Bangun Aplikasi Pengintegrasian Data Fisik dan Data Yuridis Dalam Kegiatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (studi di Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul)', Skripsi pada STPN Yogyakarta.
- Aji, Enggar Prasetyo 2019, 'Pemanfaatan Aplikasi *MAPIT GIS* Untuk Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat di Kabupaten Cilangjur', Skripsi pada STPN Yogyakarta.
- Azwar, S 2004, *Metode penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Cahyono, Budi Nur 2019, 'Strategi Pelibatan dan Peran Para Pihak Dalam Penerapan Aplikasi SIAP Pada Pelaksanaan Pendaftaran Sistematis Lengkap (studi di Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul)', Skripsi pada STPN Yogyakarta.
- Creswell, JW 2014, *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*, Edisi ketiga, PT Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Davis, F.D, Bagozzi. R.P. & Warshaw. P.R. (1989). *User acceptance of computer technology: a comparison of two theoretical models. Management Science*, 35, 982-1003.
- Diana, Anastasian, & Setiawati, Lilis 2011, *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan*, Edisi 1, Yogyakarta, Andi Yogyakarta.
- Hartono, Jogyanto 2007, *Sistem Informasi Keperilakuan*, Edisi Revisi, Yogyakarta: Andi Offset
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online), tersedia di <https://kbbi.web.id/sistem>, diakses 2 Maret 2020
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Online), tersedia di <https://kbbi.web.id/partisipasi>, diakses 2 Maret 2020
- Karsidi 2008, *Sosiologi Pendidikan*, Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Makmur 2011, *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, Bandung: Refika Aditama.

- Masruri 2014, *Analisis Efektifitas Program Nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perkotaan*, Padang: Akademia Permata.
- Mujiburohman, D. A. 2018, 'Potensi Permasalahan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)', *BHUMI: Jurnal Agraria dan Pertanahan*, vol. 4, nomor 1, hlm. 95.
- Mulyanto, Agus 2009, *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Murad, R 1997, *Administrasi Pertanahan: Pelaksanaannya dalam Praktik*, Bandung: Mandar Maju.
- Mustofa, FC, Aditya, T & Sutanta, H 2018, 'Evaluasi pemanfaatan Aplikasi Mapit GIS sebagai alat pengumpul data pendaftaran tanah (Evaluation of Mapit GIS usability as a tool for land registration data collector)', *Simposium Infrastruktur Informasi Geospasial 2018*, Universitas Gadjah Mada.
- Neuman, WL 2011, *Social research methods, Qualitative and Quantitative Approaches*, Pearson, Boston.
- Ratmono 2017, 'Pelibatan masyarakat dan stakeholder terkait dalam percepatan pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)', *Prosiding seminar nasional percepatan pendaftaran tanah di Indonesia: Tantangan pelaksanaan PTSL dan respon solusinya*, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (STPN), Yogyakarta.
- Sugiyono 2018, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015, *Metode penelitian kombinasi (mix methods)*, Bandung: Alfabeta.
- Suhendra, 2006, *Peranan Birokrasi dalam Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi & Haryanto 2008, *Dasar-Dasar Penulisan Proposal Penelitian*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suliyanto, 2012, *Analisis Statistik Pendekatan Praktis dengan Microsoft Excel*, Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Sumaryadi, 2005, *Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pembedayaan Masyarakat*, Jakarta: CV. Citra Utama.

Totok dan Poerwoko 2012, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Tricahyono, SunitAgus 2008, *Pemberdayaan Komunitas Terpencil di Provinsi NTT*. Yogyakarta: B2P3KS.

Umaryadi, I Nyoman 2010, *Sosiologi Pemerintahan*. Bogor: Ghalia Indonesia

Zakaria, L 2018, 'Identifikasi Bidang Tanah Berbasis Masyarakat Menggunakan Aplikasi Android Mapit GIS dipaparkan pada Seminar Nasional dan Pameran Inovasi PTSL , Yogyakarta, 18 November.

Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 Tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria.

Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1961 tentang Pendaftaran Tanah

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah.

Peraturan Menteri Negara Agraria/Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 Tentang Pendaftaran Tanah.

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 35 Tahun 2016 tentang Percepatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap.

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Peratanahan Nasional Nomor 1 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 35 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap.

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Peratanahan Nasional Nomor 12 Tahun 2017 tentang Percepatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap.

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap.

Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2018 tentang Percepatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Seluruh Wilayah Republik Indonesia.

Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Nomor 01/JUKNIS-400/XII/2016 tanggal 30 Desember 2016.

Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Nomor 01/JUKNIS-300/I/2018 tanggal 8 Januari 2018.

Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Berbasis Partisipasi Masyarakat (PTSL+PM) Nomor 002/JUKNIS-300UK.01.01/II/2019 tanggal 1 Februari 2019.

Publikasi Pemerintah

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional 2019, *Partisipasi Aktif Masyarakat Dalam Percepatan PTSL*, dilihat pada 15 Februari 2020, <https://www.atrbpn.go.id/Berita/Siaran-Pers/partisipasi-aktif-masyarakat-dalam-percepatan-pts-l-97202>